

**MOTIVASI MENULIS FEATURE PADA MAHASISWA JURNALISTIK  
ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH IAIN AMBON**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Pada Prodi Jurnalistik Islam



Ditulis Oleh:

**DEDE HAMDUN RUMAHURU**

**NIM.140204060**

**JURUSAN KPI KONSENTRASI JURNALISTIK  
FAKULTAS USHULUDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
AMBON  
2020**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skrripsi ini berjudul: " Motivasi Penulis Feature Pada Masyarakat Jurnalistik Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon "oleh Saudara Dede Hamdun Rumahuru NIM 140204060 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 03 Desember 2020 M. Bertepatan dengan 18 Rabi'ul Akhir 1442 H. dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan

Ambon. 03 Desember 2020 M  
18 Rabi'ul Akhir 1442 H

**DEWAN PENGUJI**

- Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I** (.....)
- Sekretaris : **Andi Fitriyani, M.Si** (.....)
- Munaqisy I : **Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA** (.....)
- Munaqisy II : **Drs. Mochtar Touwe, M.I.Kom** (.....)
- Pembimbing I : **Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si** (.....)
- Pembimbing II : **Nanik Handayani, M.Hum** (.....)

Diketahui Oleh:  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
IAIN Ambon



**Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I**  
NIP. 197002232000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak/di kemudian hari terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Ambon, ..... 2020

Yang menyatakan



**Dede Hamdun Rumahuru**  
NIM : 0140204060

INSTITUT AGAMA ISLAM  
AMBON

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### ***MOTTO***

***Dengan Keyakinan Usaha pasti Sampai***

### ***PERSEMBAHAN***

Saya persembahkan skripsi ini buat:

Ayahanda tercinta Hasan Rumahuru, dan Ibunda tercinta Un Kaisuku atas rasa cinta yang kalian berikan bagaikan mutiara yang selalu berkilau di dalam hatiku.

Kepada kakak dan Adik tercinta Raubayani Rumahuru, Udin Kaisuku, Jahda Rumahuru dan Umi Naimin tercinta atas segala dedikasi, dukungan dan doa yang selama ini kalian berikan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## ABSTRAK

Nama : Dede Hamdun Rumahuru, Nim: 140204060, Judul Skripsi: Motivasi Menulis Feature Pada Mahasiswa Jurnalistik Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon. Dibimbing oleh, Pembimbing I : Dr. Moh Yamin Rumra, M.Si. Pembimbing II : Nanik Handayani, M. Hum

---

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi mahasiswa Jurnalistik Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon dalam menulis feature, yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri dan motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar diri atau motif-motif yang akan aktif dan berfungsi jika faktor sudah ada rangsangan dari luar.

Peneliti memakai metode penelitian kualitatif yang menggambarkan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, sehingga, subjek penelitiannya yaitu ketua program studi Jurnalistik Islam dan beberapa mahasiswa Jurnalistik Islam. Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Institut Agama Islam (IAIN) Ambon, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, tepatnya di Program Studi Jurnalistik Islam serta waktu penelitian, jenis dan sifat penelitian, jenis dan sumber data, instrument penelitian dan teknik analisis data.

Hasil penelitian, dari 13 informan atau mahasiswa angkatan 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018 termotivasi untuk menjadi seorang dalam menulis feature sangat besar. Hal ini karena motivasi-motivasi tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Faktor intrinsik tersebut antara lain; persepsi terhadap diri sendiri, keinginan, harapan, minat, menyukai masa depan yaitu menjadi seorang dalam menulis feature profesional dan berproses secara maksimal di bidang kejournalistikan. Sementara faktor ekstrinsik yaitu faktor Jurusan, jenis, Dosen, teman, penulis atau sang idola.

**Kata Kunci : Motivasi Menulis Feature, Mahasiswa Jurnalistik.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Asslamu'alaikum Wr.Wb.*

*Alhamdulillah* segala puji bagi Allah SWT, yang telah memerintahkan umat-Nya dengan *nuun wal qolam*, Sang Pencipta yang telah memberi kemampuan umat-Nya untuk selalu berfikir, bergerak dan menghasilkan karya yang bermanfaat, dengan judul Skripsi “Motivasi Menulis Feature Pada Mahasiswa Jurnalistik Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Iain Ambon”. Skripsi ini di tulis guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S.Sos di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon.

Shalawat dan salam terlimpah curahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu memberikan petunjuk dan pencerahan bagi kehidupan, yang telah membawa umatnya *minadzulumati ilannur* dan kesejahteraan semoga selalu tercurahkan kepada keluarga besar beliau, sahabat-sahabat-Nya, *tabi'in-tabi'utabiin* dan kita sebagai umatnya semoga mendapatkan syafaatnya kelak. Amin.

Sungguh tak ada dzat yang Maha Dahsyat selain Illahi Rabbi, karena dengan izin-Nya lah Skripsi ini dapat diselesaikan, meski harus diiringi dengan keringat dan airmata, tapi kekuatan dapat terkumpulkan dan menjadi karya yang diharapkan bermanfaat bagi sesama. Hambatan dan rintangan yang ada selama proses penyusunan Skripsi ini juga merupakan sebuah anugrah yang luar biasa dari-Nya,

karena tanpa hambatan dan rintangan mustahil Skripsi ini dapat menjadi Skripsi yang layak untuk dipublikasikan.

Dengan penuh kerendahan hati dan kesadaran diri, peneliti sadar bahwa Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, sudah sepatutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan demi terselesaikan Skripsi ini. Maka peneliti berterima kasih kepada:

1. Dr. Zainal Rahawarin, M.si selaku Rektor IAIN Ambon beserta Wakil Rektor I Bidang Akademik Dr. Mohdar Yanluan, M. H. Wakil Rektor II Bidang Keuangan Dr. H. Ismail DP, M.Pd. dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I.
2. Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I, Wadek I Bid. Akademik, H. Baco Sarluf, M.Fil.I, Wadek II Bid. Adm. Umum, Perencanaan dan Keuangan, Wadek III Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I
3. Baiti Ren'el M.Sos.I Selaku Ketua Jurusan KPI, Drs. Mahdi Malawat, M.Fil.I dan Andi Fitriyani, M.Si selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Jurnalistik Islam yang banyak membantu penulis.
4. Dr. Moh Yamin Rumra, M.Si, Nanik Handayani, M. Hum, Selaku dosen Pembimbing I dan pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya kepada penulis untuk berdiskusi dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Skripsi.

5. Dr. Sri Ratna Dewi Lampung, M.A, Drs. Mochtar Touwe, M. I. Kom Selaku dosen Penguji I dan penguji II yang telah bersedia meluangkan waktunya kepada penulis untuk menguji dan memberi masukan kepada penulis dalam Skripsi.
6. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda tercinta Hamsa Rumahuru dan Ibunda Un Kaisuku tercinta yang selalu memberikan dukungan, doa dan kasih sayang yang luar biasa kepada penulis.
7. Kakak dan adik Raubayani rumahuru, Safrudin Kaisuku, Jahda rumahuru dan Kekasiku Tercinta Umi Naimin Terima kasih atas segala dukungan yang luar biasa yang kalian berikan kepada penulis, tetap semangat untuk membangun keluarga yang berpendidikan.
8. Pihak Jurusan Jurnalistik dan para dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang telah mewariskan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan. Semoga ilmu yang diberikan bermanfaat bagi penulis dan masyarakat serta menjadi amal sholeh yang akan terus mengalir bagi para Dosen.
9. Teman-teman Jurnalistik Angkatan 2014 yang telah menjadi teman seperjuangan selama masa perkuliahan, Tetap semangat dan salam sukses selalu. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mohon masukannya dari segala pihak demi kesempurnaan Skripsi ini.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Ambon, .....2020



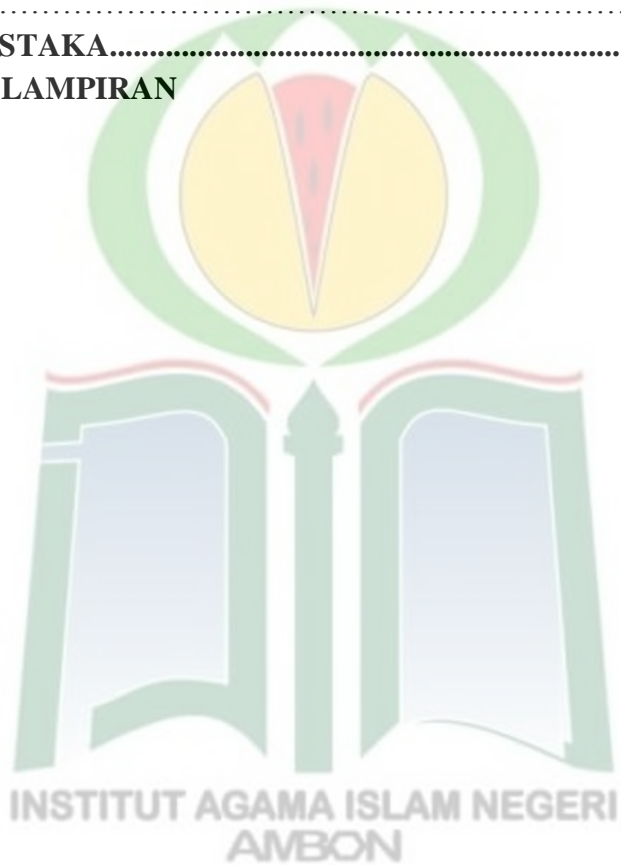
Dede Hamdun Rumahuru



## DAFTAR ISI

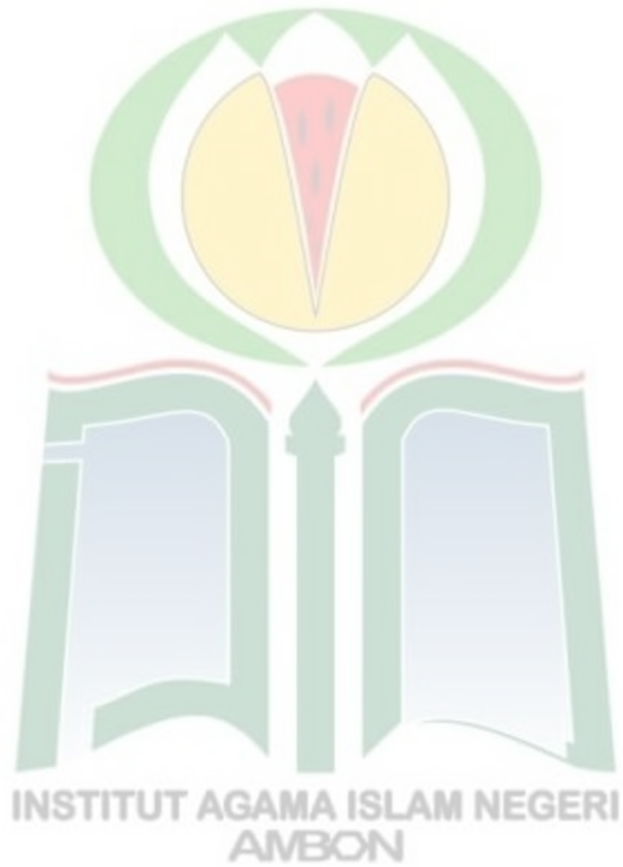
|  | Halaman    |
|--|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL.....</b>  | <b>i</b>   |
| <b>LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>  | <b>ii</b>  |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>  | <b>iii</b> |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>  | <b>iv</b>  |
| <b>ABSTRAK.....</b>  | <b>v</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>   | <b>xi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah.....   | 1          |
| B. Rumusan Masalah.....  | 5          |
| C. Batasan Masalah.....  | 5          |
| D. Tujuan Penelitian.....  | 5          |
| E. Manfaat Penelitian.....   | 5          |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>  | <b>8</b>   |
| A. Studi Penelitian Terdahulu.....   | 8          |
| B. Konsep Motivasi.....  | 12         |
| C. Konsep Pers.....  | 21         |
| D. Konsep <i>Feature</i> .....   | 27         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>  | <b>32</b>  |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....  | 32         |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....  | 34         |
| C. Jenis dan Sumber Data.....  | 34         |
| D. Instrument Penelitian.....  | 36         |
| E. Teknik Analisis Data.....   | 36         |
| <b>BAB IV MOTIVASI MENULIS FEATURE BAGI MAHASISWA<br/>JURNALISTIK ISLAM.....</b> | <b>39</b>  |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....  | 39         |
| 1. Sejarah Singkat Jurusan Jurnalistik Islam di IAIN<br>Ambon.....               | 39         |
| 2. Struktur Organisasi Jurusan Jurnalistik Islam.....                            | 40         |
| 3. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Jurnalistik Islam.....                          | 41         |
| B. Motivasi Menulis Feature Bagi Mahasiswa Jurnalistik Islam....                 | 43         |
| 1. Motivasi Intrinsik Pada Mahasiswa Jurnalistik Islam dalam                     |            |

|   |           |
|---|-----------|
| Menulis <i>Feature</i> .....  | 43        |
| 2. Motivasi Ekstrinsik Pada Mahasiswa Jurnalistik Islam<br>Dalam Menulis <i>Feature</i> ..... | 50        |
| C. Analisis Motivasi Menulis <i>Feature</i> Bagi Mahasiswa Jurnalistik<br>Islam.....          | 53        |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....  | <b>58</b> |
| A. Kesimpulan.....  | 58        |
| B. Saran.....   | 58        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....   | <b>60</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>  |           |



## DAFTAR TABEL

|                  | Halaman |
|------------------|---------|
| TABEL III 1..... | 35      |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Jurnalis ialah seorang penulis bisa dikatakan sebagai wartawan yang berusaha mencari informasi berupa berita yang fakta, aktual, menarik dan komunikatif. Dengan adanya jurnalis atau kita familiar dengan menyebutnya wartawan seorang penyiar dan sebuah media massa akan muda untuk menyampaikan berita untuk khalayak, oleh karena itu, seorang wartawan tidak bisa dilepas pisahkan dengan media-media.<sup>1</sup> Di zaman serba global ini, media informasi mengalami peningkatan yang sangat pesat, baik dari jenis maupun bentuk jumlahnya, oleh karena itu media massa harus dikelola oleh orang-orang yang benar-benar professional dalam bidangnya, sehingga media tersebut tetap disukai oleh konsumennya.<sup>2</sup>

Olehnya itu keberadaan pers ditengah-tengah masyarakat mempunyai tugas dan fungsi yang sangat penting. Hal tersebut dimanifestasikan dalam bentuk tulisan-tulisan maupun berita yang berasal dari jurnalis atau wartawan, reporter, redaktur, pengamat, sastrawan, maupun penulis lain. Fungsi media massa, yaitu memberi informasi, edukasi, hiburan dan persuasi maka fungsi yang paling menonjol pada surat kabar adalah memberi informasi. Disamping itu, sejarah dibuatnya surat kabar

---

<sup>1</sup>Kustadi, Suhandang, *Pengantar Jurnalistik*, (Bandung: Nuansa, 2004), hal, 7

<sup>2</sup>Ermanto. *Menjadi Wartawan Handal dan Profesional*. (Yogyakarta: Cinta Pena, 2005), hal, 37-39

adalah untuk memenuhi keingintahuan khalayak akan setiap peristiwa yang terjadi disekitarnya.<sup>3</sup>

Nilai penting atau daya tarik suatu peristiwa menentukan bagaimana suatu berita ditulis. Peristiwa penting cenderung disampaikan secara cermat, lugas dan langsung pada masalahnya, sehingga orang yang menerima berita segera mampu menangkap apa yang terjadi sedang peristiwa yang kurang penting mungkin disampaikan secara berteka-teki, bahkan sering disertai gurauan. Cara penyampaian berita tentang peristiwa yang penting juga mengikuti aturan seperti itu. Berita dapat ditulis dengan berbagai cara, tergantung pada apakah peristiwa yang diberitakan perlu segera diketahui pembaca atau tidak.

Oleh karena itu, di dunia jurnalistik penulisan berita dapat dilakukan dengan cara yang berbeda, tergantung pada nilai penting informasi yang hendak disampaikan. Perbedaan cara penyampaian (dalam format penyajian) inilah yang kemudian melahirkan ragam berita. Salah satunya adalah *feature*. Dalam bukunya Haris Sumadiria, menyatakan bahwa *feature* secara sederhana, *feature* adalah cerita atau karangan khas yang berpijak pada fakta dan data yang diperoleh melalui proses jurnalistik. Disebut cerita atau karangan khas, karena *feature* bukanlah penuturan atau laporan tentang fakta secara lurus atau lempang sebagaimana dijumpai pada berita langsung (*straight news*). *Feature* adalah cerita khas kreatif yang berpijak pada

---

<sup>3</sup> Junaedhie Kurniawan, *Ensiklopedi Pers Indonesia*,(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991),hal. 116-117

jurnalistik sastra tentang suatu situasi, keadaan, atau aspek kehidupan dengan tujuan untuk memberi informasi dan sekaligus menghibur khalayak media massa.<sup>4</sup>

Maka motivasi seorang penulis *feature* perlu membuat tulisan untuk mengangkat nuansa atau warna kehidupan, hal yang sering tidak mungkin dilakukan lewat berita langsung. Persoalan aktual tidak menjadi masalah bagi *feature*. Itulah sebabnya *feature* tergolong berita yang ditulis penuh warna dan tidak terkait oleh waktu, karena berita khas juga membutuhkan kreatifitas penulisnya. Penulis harus rajin mencari sesuatu yang khas, kadang-kadang peristiwa biasa yang jarang terungkap dapat menjadi menarik.

Untuk itu seorang jurnalis harus termotivasi dalam menulis *feature* dan dituntut lebih banyak lagi kreativitas penulisnya karena ia diharapkan melihat atau merasakan sesuatu dibalik fakta utama yang mungkin tidak dilihat atau dirasakan oleh orang lain, karena *feature* yang sering dimuat di media massa dapat dipilah-pilah jenisnya. Pemilihan ini dilakukan para pakar dengan berdasarkan materi yang disajikan. Seperti jenis-jenis *feature* tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan wawasan kepada seorang jurnalis atau wartawan, betapa luasnya permasalahan yang bisa dijadikan *feature*. Jenis-jenis *feature* tersebut diuraikan menurut Ermanto *feature human interes*, *feature perjalanan*, *feature biografi*, *feature sejarah*, *feature petunjuk melakukan sesuatu* dan *feature Ilmiah*.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Haris Sumadiria. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature*(Simbiosia Rekatama Media,2010), hal 54

<sup>5</sup>Ermanto. *Wawasan Jurnalistik Praktis*. (Yogyakarta: Cinta Pena, 2005), hal, 149-150

Penulisan *feature* selain memberikan fakta-fakta yang sifatnya manusiawi, juga dengan gaya prosain menampilkan suasana, deskriptif sesuatu, atau kronologi peristiwa, untuk menuliskan suasana suatu kejadian dapat ditampilkan dalam bentuk percakapan, yaitu dengan mengutip langsung ucapan seseorang dalam kejadian. Informasi yang tidak diucapkan langsung oleh orang yang diberitakan tersebut, melainkan gerak tubuh atau mimik wajahnya, sepanjang itu relevan dengan masalah yang diberitakan, bisa membuat sebuah *feature* terasa lebih hidup dan penuh warna.<sup>6</sup>

Secara otomatis para kuli tintapun harus meningkatkan profesionalismenya dalam menyajikan berita, yang mana berita harus menarik, aktual, fakta, komunikatif dan mudah dipahami. Supaya bisa di pahami seperti halnya diatas bukanlah suatu hal yang mudah bagi seorang jurnalis untuk menjadi penulis, namun untuk menjadi seorang penulis *feature* profesional diperlukan motivasi yang kuat untuk latihan menulis dan juga dibutuhkan wawasan yang luas.

Untuk itu Jurusan Jurnalistik Islam Fakultas Ushuliddin dan Dakwah di IAIN Ambon, dalam proses belajar mengajarnya tentu saja ditekankan pembentukan sarjana Jurnalistik profesional dalam komunikasi baik melalui media cetak maupun elektronik. Untuk menjadi penulis *feature* professional seorang Jurnalistik tentu saja harus membutuhkan sesuatu yang mendukung kearah tersebut seperti keahlian, motivasi dan wawasan yang luas, yang di mana keahlian bisa ditumbuhkan dari latihan-latihan yang datang dari motivasi yang kuat sedangkan untuk wawasan kita dapat mengambil dari berbagai sumber diantaranya buku-buku yang berhubungan

---

<sup>6</sup>Septiawan, Santana, *Menulis Feature* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005),hal, 19

dengan kejournalistikan, berbagai macam media baik media massa maupun media elektronik serta bekal mata kuliah jurusan.

Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimanakah motivasi mahasiswa Jurnalistik Islam dalam menulis *feature* di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah dengan judul “Motivasi Menulis *Feature* Mahasiswa Jurnalistik Islam Fakultas Ushuliddn dan Dakwah IAIN Ambon”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yakni Bagaimana motivasi mahasiswa Jurnalistik Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon dalam menulis *feature* ?

### **C. Batasan Masalah**

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi hanya pada motivasi mahasiswa Jurnalistik Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon dalam menulis *feature*.

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan motivasi mahasiswa Jurnalistik Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon dalam penulisan *feature*

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah bermanfaat untuk dijadikan sebagai rujukan, konseptual, guna menambah pengetahuan tentang



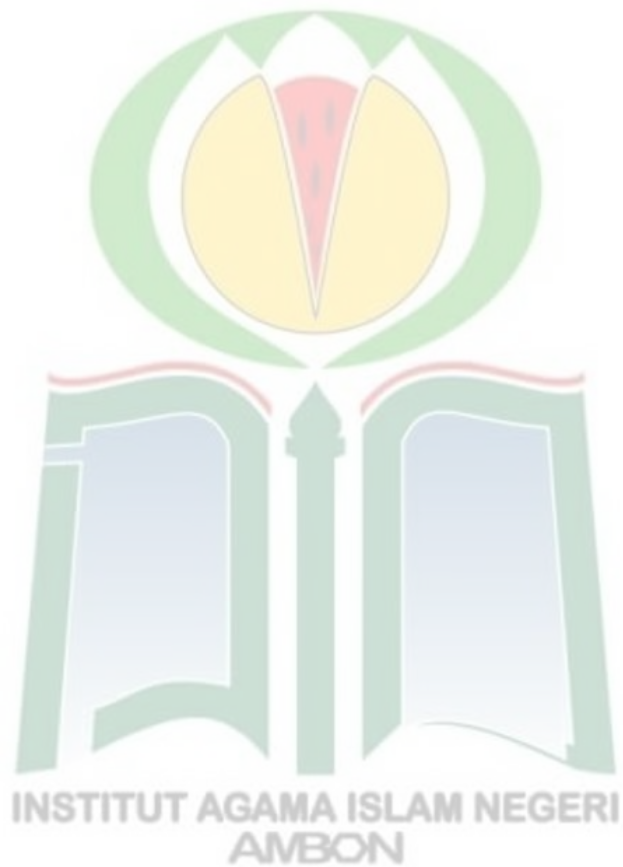
bagaimanakah sebenarnya motifasi menulis *feature* pada mahasiswa Jurnalistik Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon.

2. Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah bermanfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal awal atau referensi bagi mahasiswa Jurnalistik Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon untuk mengadakan penelitian di masa mendatang.
3. Secara harfiah, jurnalistik (*journalistic*) artinya kewartawanan atau ihwal-ihwal pemberitaan. Istilah jurnalistik dari bahasa Belanda *Journaliestiek* atau bahasa Inggris *Journalism* yang bersumber pada perkataan sebagai terjemahan dari bahasa Latin *diurnal* yang berarti harian atau setiap hari. Segala berita yang termuat pada hari itu dalam lembaran kertas yang tercetak.<sup>7</sup>
4. Motivasi dapat juga diartikan sebagai energi. Dimana energi tersebut berfungsi sebagai mesin penggerak dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dengan adanya motivasi, seseorang dapat menjaga konsistensinya hingga apa yang diinginkan dapat tercapai, baik itu dalam waktu yang singkat, maupun dalam waktu yang lama.

---

<sup>7</sup> Onong U, Effendy, *Dimensi-dimensi komunikasi* (Bandung: Alumni, 1984) hal, 49

5. Menulis *feature* merupakan sebuah “karangan khas” yang menuturkan fakta, peristiwa, atau proses disertai penjelasan riwayat terjadinya, duduk perkaranya, proses pembentukannya, dan cara kerjanya.<sup>8</sup>



---

<sup>8</sup>Asep Syamsul, M. Romli, *Jurnalistik Praktisi* (Jakarta: Rosda, 2019), hal,22

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto pendekatan penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, pendekatan subjek penelitian ini merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan.<sup>36</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penentuan pendekatan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan pendekatan subjek penelitian atau responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian dan pertimbangan tertentu.<sup>37</sup>

Jadi, pengambilan subjek penelitian atau responden dengan menggunakan *Purposive sampling* dinyatakan cocok dengan masalah penelitian yang peneliti bahas, yaitu penentuan subjek didasarkan atas tujuan peneliti dalam mengungkap masalah yang diangkat dalam penelitian. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan orang yang dianggap paling tahu tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga

---

<sup>36</sup> SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal, 145

<sup>37</sup>Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humaneka, 2010), hal 76-79

akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang diteliti.

Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang motivasi menulis *feature* pada mahasiswa Jurnalistik Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon. Maka, subjek penelitiannya yaitu ketua program studi Jurnalistik Islam dan beberapa mahasiswa Jurnalistik Islam. Ketua Program Studi Jurnalistik Islam sebagai subjek pendukung dalam membandingkan dan menyamakan data dan informasi yang diperoleh dari subjek atau responden utama yaitu mahasiswa Jurnalistik Islam.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengkaji dan menganalisa data-data lapangan untuk mengamati secara langsung. Ketua Program Studi Jurnalistik Islam dan mahasiswa Program Studi Jurnalistik Islam merupakan informasi data primer dan sekunder sehingga menjadi data pendukung dari penelitian ini. Penelitian ini akan diambil hasil wawancara, dokumentasi. Selain itu, dalam penelitian ini juga mengambil data dari buku-buku, hasil penelitian dan seluruh data yang terkait dengan judul penelitian.

Penelitian ini bersifat kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor didalam buku Lexy J. Maleong, *metodologi penelitian kualitatif edisi revisi* mendefenisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Saya berasumsi bahwa realitis itu bersifat subyektif dan ganda. Sebab pada hakekatnya setiap orang dan kelompok memiliki nilai-nilai atau terlibat dalam sebuah nilai yang menggerakkan

perilakunya. Selain itu tema motivasi seseorang atau kelompok membutuhkan interaksi peneliti dengan setting dan subyek penelitian secara mendalam agar memahami keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini akan memaparkan realitas data yang ditemukan dilapangan, terutama informasi dari mahasiswa Jurnalistik Islam.<sup>38</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Institut Agama Islam (IAIN) Ambon, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, tepatnya di Program Studi Jurnalistik Islam.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 2 Oktober sampai dengan 2 November 2019

## **C. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Adapun data yang data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka<sup>39</sup> yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: sejarah singkat Program Studi Jurnalistik Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Ambon, visi dan misi Program Studi Jurnalistik Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Ambon dan struktur organisasi Program Studi Jurnalistik Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Ambon.

---

<sup>38</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rineka Cipta, 2008), hal, 4

<sup>39</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), hal 2

## 2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>41</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ketua Program Studi Jurnalistik Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon dan Mahasiswa Program Studi Jurnalistik Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwa IAIN Ambon sebagai sumber data dan informan utama penulis.

TABEL III. I  
NAMA-NAMA INFORMAN

| No  | Nama                 | Semester | Angkatan |
|-----|----------------------|----------|----------|
| 1.  | UMI AMIRATUZ ZUHRIYA | III      | 2018     |
| 2.  | YOLANDA AGNE         | III      | 2018     |
| 3.  | RANI LA HUSNI        | III      | 2018     |
| 4.  | LIN UMAGAP           | III      | 2018     |
| 5.  | SOFYAN TEHUAYO       | V        | 2017     |
| 6.  | ISMAWAN FAUDU        | V        | 2017     |
| 7.  | MUNANDAR HASMAN      | VII      | 2016     |
| 8.  | LA ODE ARDI          | VII      | 2016     |
| 9.  | MUHAMMAD FAUZI ODE   | VII      | 2016     |
| 10. | RIFAI HITIMALA       | VII      | 2016     |
| 11. | RIFAL BUGIS          | VII      | 2016     |
| 12. | SUBANDI KAISUPY      | IX       | 2015     |
| 13. | SAMSUL OHOIRERAN     | XI       | 2014     |

<sup>40</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 129

<sup>41</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hal 93

- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi dan wawancara.

#### **D. Instrument Penelitian**

Pengumpulan data sebuah penelitian dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti wawancara dan dokumentasi memerlukan alat bantu sebagai instrument. Instrument yang dimaksud yaitu kamera, telepon genggam untuk *recorder*, pena dan buku. Kamera digunakan ketika peneliti melakukan penelitian tujuannya untuk mengambil dokumentasi selama penelitian. *Recorder* digunakan untuk merekam suara ketika peneliti sedang melakukan wawancara. Sedangkan pena dan buku digunakan untuk menuliskan informasi data yang didapatkan dari narasumber.

Instrumen yang digunakan adalah melalui wawancara/*interview*, sehingga peneliti harus mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber data yang relevan dalam penelitian tersebut.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisa data deskriptif kualitatif. Analisa data dimulai dengan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke

---

<sup>42</sup>*Opcit...*hal.94

dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami diri sendiri maupun orang lain.<sup>43</sup>

Miles dan Huberman dalam buku metode penelitian karangan Sugiono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis data yang merangkum, memilih hal-hal pokok yang berkaitan dengan rumusan masalah peneliti, memfokuskan pada hal-hal yang penting seperti minat menulis feature. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.<sup>44</sup>

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>45</sup>

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Menurut Miles dan Huberman dalam buku metode penelitian karangan Sugiono menyatakan bahwa verifikasi adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

---

<sup>43</sup> *Opcit.*..., hal. 244

<sup>44</sup> *Opcit.*..., hal. 246-247.

<sup>45</sup> *Opcit.*..., hal. 249.



Kesimpulan dalam hal ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>46</sup>

Ketiga komponen analisa tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menentukan hasil ahir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan. Tampilan data yang dihasilkan digunakan untuk interpretasi data. Kesimpulan yang ditarik setelah diadakan *cross check* terhadap sumber lain melalui wawancara dan observasi.



---

<sup>46</sup>*Opcit....*, hal. 253.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

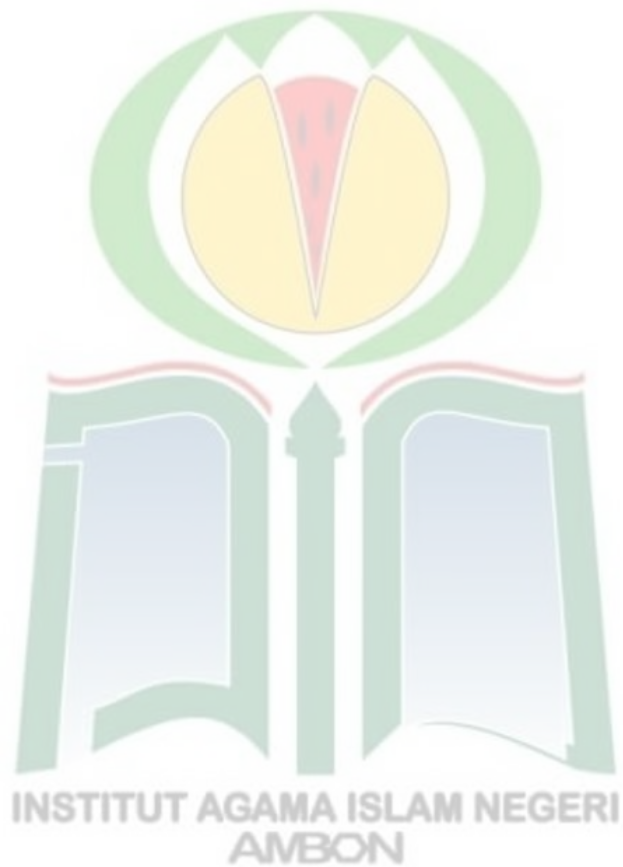
Berdasarkan hasil pembahasan pada bab iv maka penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi mahasiswa angkatan 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018 termotivasi dalam menulis *feature* sangat besar. Hal ini karena motivasi-motivasi tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Faktor intrinsik tersebut antara lain; persepsi terhadap diri sendiri akan kecocokan mereka dengan jurusan jurnalistik, harapan terhadap masa depan yaitu menjadi seorang professional dalam menulis *feature* dan berproses secara maksimal di bidang kejournalistikan. Sementara faktor ekstrinsik yaitu faktor jenis dan sifat jurusan serta profesi yang dianggap menarik, situasi lingkungan kejournalistikan, serta faktor idola.

#### B. Saran

Saran peneliti kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon terutama kepada prodi jurnalistik, untuk bisa lebih meningkatkan motivasi mahasiswa jurnalistik islam lebih tinggi lagi maka penulis memberikan saran antara lain berikut:

1. Pihak Fakultas harus lebih giat lagi memberikan sarana dan prasarana yang di butuhkan oleh mahasiswa untuk praktek, baik itu praktek di bidang jurnalistik media cetak maupun media elektronik.

2. Bagi mahasiswa jurnalistik islam yang termotivasi dalam menulis feature untuk menjadi seorang profesional dalam menulis feature, harus benar-benar tekun dan terus mengasah kemampuan di dunia kejournalistikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta)
- As Haris, Sumadiria, 2005, *Jurnalistik Indonesia, Menulis berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Abraham, Nadya Ana. 1994, *Menulis Berita* (Yogyakarta: Universitas Atmajaya)
- B. Uno Hamzah, 2008, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Conny R. Semiawan, 2009, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, (Jakarta: Indeks)
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cet III* (Jakarta: Balai Pustaka)
- Ermanto.2005, *Wawasan Jurnalistik Praktis*. (Yogyakarta: Cinta Pena)
- Ermanto. 2005, *Menjadi Wartawan Handal dan Profesional*. (Yogyakarta: Cinta Pena)
- Effendy, Onong U, 1984, *Dimensi-dimensi komunikasi* (Bandung: Alumni)
- Herdiansyah Haris, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humaneka)
- Kurniawan Junaedhie. 1991, *Ensiklopedi Pers Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum)
- Kenneth H. Howwer dalam A. Tabrani Rusyan, dkk, 1994, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Moleong J Lexy, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rineka Cipta)
- Muhadjir Noeng, 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin)
- Purwanto Ngalim, 2011, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Romli M, Syamsul Asep, 2003, *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Santana, Septiawan, 2005, *Menulis Feature* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy)
- Suhandang, Kustadi, 2004, *Pengantar Jurnalistik*, (Bandung: Nuansa)

- Sumadiria Haris, 2010, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature* (Simbiosis Rekatama Media)
- Susanto Ahmad, 2014, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana)
- Supranto. 2003, *Metode Riset* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Sutardi Kurniawan Heru, 2012, *Penulisan Sastra Kreatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Sobur, Alex, 2009, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Sulaiman, 2017, *Jurnal Perempuan*, ( Jakarta : Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan [KDT] )
- Suryabrata Sumadi, 1987, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali)
- Sardiman, 2011, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Sardiman, A.M, 2001, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Syaiful Bahri Djamarah, 2005, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Sardiman, 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers)

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama :  
Nim :  
Jurusan :  
Semester :  
Angkatan :  
Informan :

1. Sebagai mahasiswa jurnalistik, apakah anda memiliki motivasi dalam menulis feture? Dan bagaimana motivasi anda sebagai mahasiswa jurnalistik untuk menjadi menulis feature ?
2. Untuk berproses dalam menulis feature nantinya, sebagai mahasiswa jurnalistik, apa hal utama yang anda butuhkan ?
3. Apakah memilih jurusan jurnalistik sebagai jurusan juga bentuk dari kecintaan anda terhadap motivasi anda di masa mendatang ?
4. Ketika saat ini menulis feature yang anda tulis mendapat respon baik dari orang lain. Bagaimana reaksi atau pendapat anda terhadap hal itu ?
5. Apakah berprofesi sebagai menulis feature merupakan motivasi terbesar anda sebagai mahasiswa jurnalistik ?

## PEDOMAN HASIL WAWANCARA INFORMAN

### PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Rifai Hitimala  
 Nim : 160204026  
 Jurusan : Jurnalistik  
 Semester : VII  
 Angkatan : 2016  
 Informan : 1

1. Sebagai mahasiswa jurnalistik, apakah anda memiliki motivasi dalam menulis feture? Dan bagaimana motivasi anda sebagai mahasiswa jurnalistik untuk menjadi menulis feature ?

Jawaban : Motivasi itu sudah muncul semenjak masuk di jurnalistik. Bagi saya, impian menulis feture itu sudah menjadi kebutuhan, sehingga saya terus berproses meningkatkan kemampuan untuk dapat mewujudkan impian itu. Intinya saya akan tetap berusaha mewujudkannya.

2. Untuk berproses dalam menulis feature nantinya, sebagai mahasiswa jurnalistik, apa hal utama yang anda butuhkan ?

Jawaban : Yang paling utama itu kita banyak medalami materi kejournalistikan. Menurut saya itu modal utama. Selain itu, seperti kata pepatah, banyak baca, banyak paham, dan banyak menulis banyak tahu. Jika tidak punya muatan ilmu yang berkaitan, maka semuanya akan percuma.

3. Apakah memilih jurusan jurnalistik sebagai jurusan juga bentuk dari kecintaan anda terhadap motivasi anda di masa mendatang ?

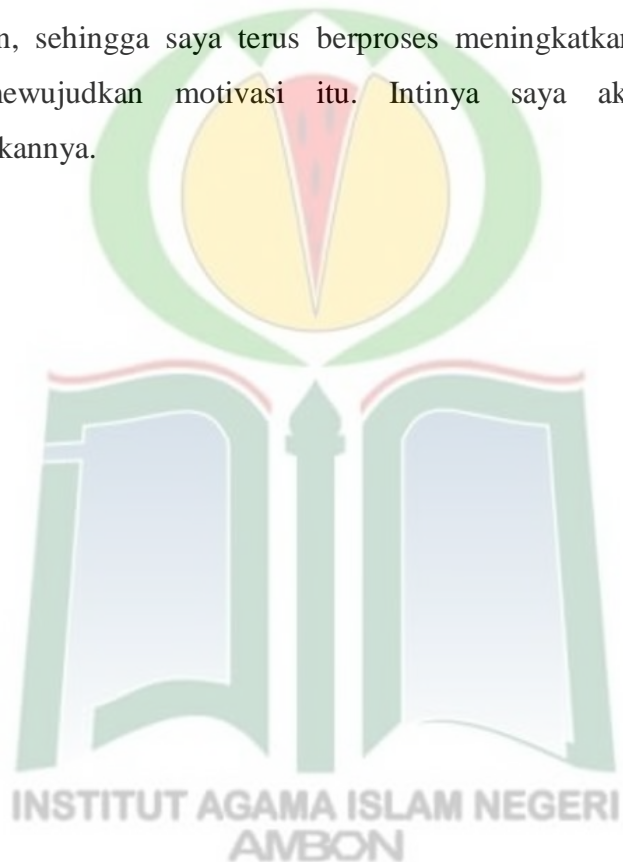
Jawaban : keinginan untuk menulis feature itu juga bentuk kecintaan saya terhadap profesinya, hingga saya mempelajari materi jurnalistik dengan belajar menulis.

4. Ketika saat ini menulis feature yang anda tulis mendapat respon baik dari orang lain. Bagaimana reaksi atau pendapat anda terhadap hal itu ?

Jawaban : Ya bangga jika feature yang saya tulis diapresiasi baik oleh orang lain seperti dosen, dengan teman-teman. Selain rasa bangga, hal itu juga meningkatkan saya punya semangat untuk terus menulis.

5. Apakah berprofesi sebagai menulis Feature merupakan motivasi terbesar anda sebagai mahasiswa jurnalistik ?

Jawaban : Bagi saya, motivasi sebagai seorang menulis feature itu sudah menjadi kebutuhan, sehingga saya terus berproses meningkatkan kemampuan untuk dapat mewujudkan motivasi itu. Intinya saya akan tetap berusaha mewujudkannya.





## PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Hasman Munandar  
Nim : 160204022  
Jurusan : Jurnalistik  
Semester : VII  
Angkatan : 2016  
Informan : 2

1. Sebagai mahasiswa jurnalistik, apakah anda memiliki motivasi dalam menulis feture? Dan bagaimana motivasi anda sebagai mahasiswa jurnalistik untuk menjadi menulis feature ?

Jawaban : Motivasi menulis feature karena saya suka menulis. Selain itu, sejak masih di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA), saya sudah memiliki dasar ilmu-ilmu kejournalistikan melalui program ekstrakurikuler jurnalistik di sekolah. Jadi bagi saya, jurnalistik adalah jurusan yang tepat untuk berproses mengasah kemampuan saya dalam bidang tulis menulis, dan tentu juga proses untuk menulis feature nantinya.

2. Untuk berproses dalam penulis feature nantinya, sebagai mahasiswa jurnalistik, apa hal utama yang anda butuhkan ?

Jawaban : Ya, kita rajin membaca materi kejournalistikan, baik dari buku maupun di internet, serta rajin menulis dan meningkatkan keahlian dalam bidang kejournalistikan, terutama keahlian menulis feature dan lain-lain.

3. Apakah memilih jurusan jurnalistik sebagai jurusan juga bentuk dari kecintaan anda terhadap motivasi anda di masa mendatang ?

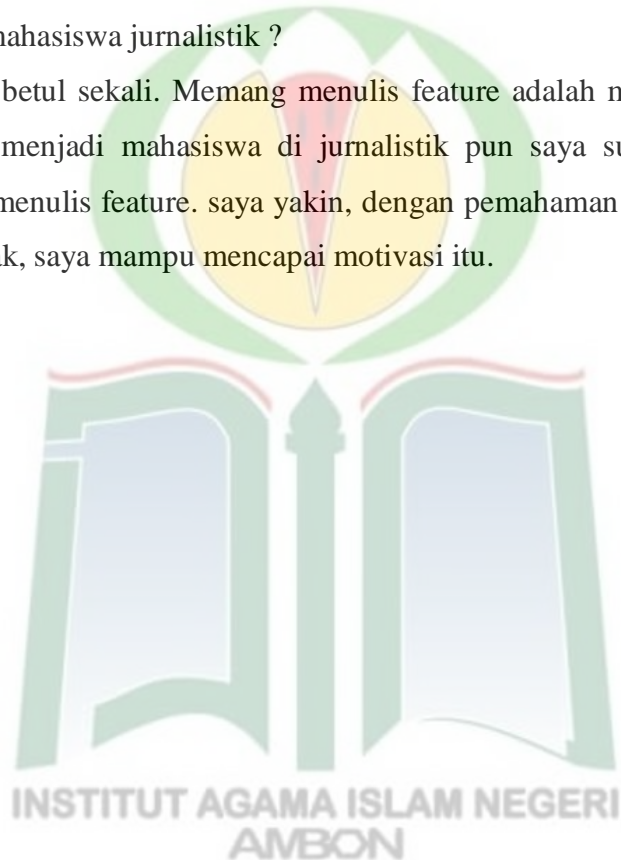
Jawaban : Suda saya jelaskan pada awal belajar ilmu kejournalistikan sewaktu SMA dulu, saya mulai merasa tertarik dengan profesi menulis. Suka dengan materinya, jurusannya, dan profesinya. Hingga akhirnya saya membuat rencana untuk masuk di jurusan jurnalistik.

4. Ketika saat ini menulis feature yang anda tulis mendapat respon baik dari orang lain. Bagaimana reaksi atau pendapat anda terhadap hal itu ?

Jawaban : Tentu saya merasa bangga, karena apresiasi itu menunjukkan saya punya kemampuan mengalami peningkatan. Selain itu, apresiasi tersebut juga sebagai tolak ukur untuk saya terus mengasah kemampuan menulis feature.

5. Apakah berprofesi sebagai menulis feature merupakan motivasi terbesar anda sebagai mahasiswa jurnalistik ?

Jawaban : Ya, betul sekali. Memang menulis feature adalah motivasi saya, bahkan sebelum menjadi mahasiswa di jurnalistik pun saya suda berimpian untuk menjadi menulis feature. saya yakin, dengan pemahaman ilmu jurnalistik yang baik, kelak, saya mampu mencapai motivasi itu.



## PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Subandi Kaisupy  
Nim :150204058  
Jurusan : Jurnalistik  
Semester : IX  
Angkatan : 2015  
Informan : 3

1. Sebagai mahasiswa jurnalistik, apakah anda memiliki motivasi dalam menulis feture? Dan bagaimana motivasi anda sebagai mahasiswa jurnalistik untuk menjadi menulis feature ?

Jawaban : Sebelum menjadi mahasiswa jurnalistik, saya sudah lama memiliki impian untuk menulis feature dari itu saya termotivasi untuk menulis feature dan yang saya senangi dari profesi menulis feature itu karena, tidak membosankan, menarik, unik dan kita bisa tuangkan ke buku, majalah dan koran-koran, bagi saya, gagasan-gagasan perlu dituangkan kedalam buku-buku dan koran dan ketika nanti saya sudah memiliki ketrampilan yang baik dalam menulis feature, maka saya bertugas menyampaikan gagasan saya yang dituangkan dalam koran atau majalah kepada semua khalayak, dan Saya termotivasi dari penulis Eka Kurniawan, karena ia merupakan penulis yang baik diteladani dan karya-karya penulisan Pa Eka dikenal sampai kelas internasional.

2. Untuk berproses dalam menulis feature nantinya, sebagai mahasiswa jurnalistik, apa hal utama yang anda butuhkan ?

Jawaban : Menurut saya, hal utama untuk mendukung motivasi saya dalam menulis feature yaitu materinya, serta rajin membaca dan giat melatih diri untuk menulis.

3. Apakah memilih jurusan jurnalistik sebagai jurusan juga bentuk dari kecintaan anda terhadap motivasi anda di masa mendatang ?

Jawaban : Dari awal saya sudah bilang, kalau jauh hari saya sudah termotivasi dalam menulis feature sehingga saya memilih jurnalistik jadi jurusan di IAIN Ambon. Menurut saya, rasa suka dan ketertarikan saya terhadap menulis itu sebelum menjadi mahasiswa di sini.

4. Ketika saat ini menulis feature yang anda tulis mendapat respon baik dari orang lain. Bagaimana reaksi atau pendapat anda terhadap hal itu ?

Jawaban : Kalau untuk pujian sih memang menimbulkan kebanggaan. Tetapi saya menjadikannya sebagai motivasi untuk terus mengasah saya punya kemampuan, dari yang dinilai bagus, menjadi lebih bagus lagi.

5. Apakah berprofesi sebagai menulis feature merupakan motivasi terbesar anda sebagai mahasiswa jurnalistik ?

Jawaban : Bukan saja sebagai mahasiswa jurnalistik, melainkan dari dulu motivasi dalam menulis feature itu sudah ada dalam saya punya diri. Tentu dengan kemampuan yang baik, insha Allah, saya yakin akan mencapai motivasi yang saya inginkan.

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Sofyan Tehuayo  
Nim : 170204016  
Jurusan : Jurnalistik  
Semester : V  
Angkatan : 2016  
Informan : 4

1. Sebagai mahasiswa jurnalistik, apakah anda memiliki motivasi dalam menulis feture? Dan bagaimana motivasi anda sebagai mahasiswa jurnalistik untuk menjadi penulisan feature ?

Jawaban : Bagaimana motivasi saya, motivasi saya dalam menulis feature adalah bagian dari keinginan untuk merai atau berusaha untuk menulis suatu karya feature yang bagus.

2. Untuk berproses dalam menulis feature nantinya, sebagai mahasiswa jurnalistik, apa hal utama yang anda butuhkan ?

Jawaban : Membutuhkan materinya, saran dari teman-teman ketika tulisan feature saya tidak bagus, dan harus ada perubahan dalam diri saya.

3. Apakah memilih jurusan jurnalistik sebagai jurusan juga bentuk dari kecintaan anda terhadap motivasi anda di masa mendatang ?

Jawaban : Sejak mengenal jurusan ini, saya menanam prinsip bahwa saya harus menjadi penulis feature profesional dimasa mendatang.

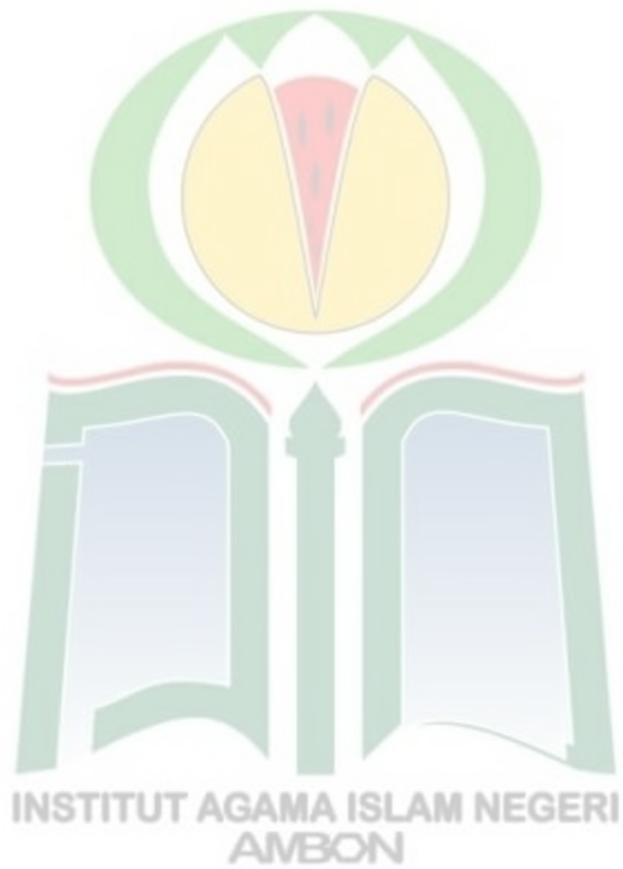
4. Ketika saat ini menulis feature yang anda tulis mendapat respon baik dari orang lain. Bagaimana reaksi atau pendapat anda terhadap hal itu ?

Jawaban : Suda jelas harus bangga, karena tulisan saya baik direspon orang lain.

5. Apakah berprofesi sebagai menulis feature merupakan motivasi terbesar anda sebagai mahasiswa jurnalistik ?

Jawaban : Sejak mengenal jurusan ini. Disaat saya mendengar jurusan jurnalistik, saya berpikir tentang profesi setelah wisuda nanti, yaitu menjadi seorang

profesional dalam menulis feature. Akhirnya saya tertarik dengan jurusannya, dan tertarik dengan profesinya.



## PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Umi Amiratuz Zuhriyah  
Nim : 180204005  
Jurusan : Jurnalistik  
Semester : III  
Angkatan : 2018  
Informan : 5

1. Sebagai mahasiswa jurnalistik, apakah anda memiliki motivasi dalam menulis feture? Dan bagaimana motivasi anda sebagai mahasiswa jurnalistik untuk menjadi menulis feature ?

Jawaban : Kalau menurut saya, sebagai seorang ingin menulis kita harus termotivasi dari seorang penulis, sekalipun dia perempuan atau laki-laki, karena kita membutuhkan motivasi dari dirinya dan tulisan-tulisannya, seperti saya, termotivasi dari sosok perempuan yaitu Nazwa Sihab sebab dari keperempuannya ia sangat kritis dan berani dan sudah sepatutnya saya bermimpi jadi menulis feature. Alasannya karena saya berada pada jurusan jurnalistik, jadi menurut saya itu motivasi yang wajar. Memang pada awalnya motivasi dalam menulis feature itu tidak ada dalam fikiran saya akan tetapi disaat mendaftar di IAIN Ambon saya lulus di jurusan yang menjadi pilihan ke-dua saat itu yakni jurusan jurnalistik. Semakin ke-sini, saya menjadi mahasiswa jurnalistik dan sudah mempelajari materi menulis feature, Alhamdulillah, sangat yakin dan siap untuk menulis feature di kemudian hari.

2. Untuk berproses dalam menulis feature nantinya, sebagai mahasiswa jurnalistik, apa hal utama yang anda butuhkan ?

Jawaban : Yang pertama itu materinya, karena dari materi itu kita tahu segala hal mengenai kejournalistikan. Kemudian bisa tahu menulis feature.

3. Apakah memilih jurusan jurnalistik sebagai jurusan juga bentuk dari kecintaan anda terhadap motivasi anda di masa mendatang ?

Jawaban : Cinta terhadap keduanya sangat penting. Namun, pertama-tama kita mencintai dulu jurusannya. Menurut saya, jurusanlah yang mengajarkan kita hingga tahu tentang motivasi kita di masa mendatang.

4. Ketika saat ini menulis feature yang anda tulis mendapat respon baik dari orang lain. Bagaimana reaksi atau pendapat anda terhadap hal itu ?

Jawaban : Bangga, karena respon dari pembaca pun meningkatkan saya punya kepercayaan diri dan tentunya semangat untuk lebih tekun lagi. Jika dinilai bagus, Alhamdulillah, kalau tidak pun, tidak menjadi persoalan melainkan saya terus mencoba lagi.

5. Apakah berprofesi sebagai menulis Feature merupakan motivasi terbesar anda sebagai mahasiswa jurnalistik ?

Jawaban : Motivasi itu muncul dalam diri saya ketika saya lulus di jurusan ini. Seperti yang saya bilang sebelumnya, bahwa semakin jauh berproses, saya siap untuk memantapkan diri mencapai motivasi saya di kemudian hari.



## PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Yolanda Agne  
Nim : 180204002  
Jurusan : Jurnalistik  
Semester : III  
Angkatan : 2018  
Informan : 6

1. Sebagai mahasiswa jurnalistik, apakah anda memiliki motivasi dalam menulis feture? Dan bagaimana motivasi anda sebagai mahasiswa jurnalistik untuk menjadi menulis feature ?

Jawaban : Ya, betul sekali. Memang motivasi menulis feature untuk menjadi seorang dalam menulis feature adalah impian saya, bahkan sebelum menjadi mahasiswa di jurnalistik pun saya sudah berimpian menjadi seorang untuk menulis feature. Saya yakin, dengan pemahaman ilmu jurnalistik yang baik, kelak, saya mampu mencapai impian itu.

2. Untuk berproses dalam menulis feature nantinya, sebagai mahasiswa jurnalistik, apa hal utama yang anda butuhkan ?

Jawaban : Giat berproses pada mata kuliahnya (materi kejournalistikan), dan terus berlatih dalam menulis feature.

3. Apakah memilih jurusan jurnalistik sebagai jurusan juga bentuk dari kecintaan anda terhadap motivasi anda di masa mendatang ?

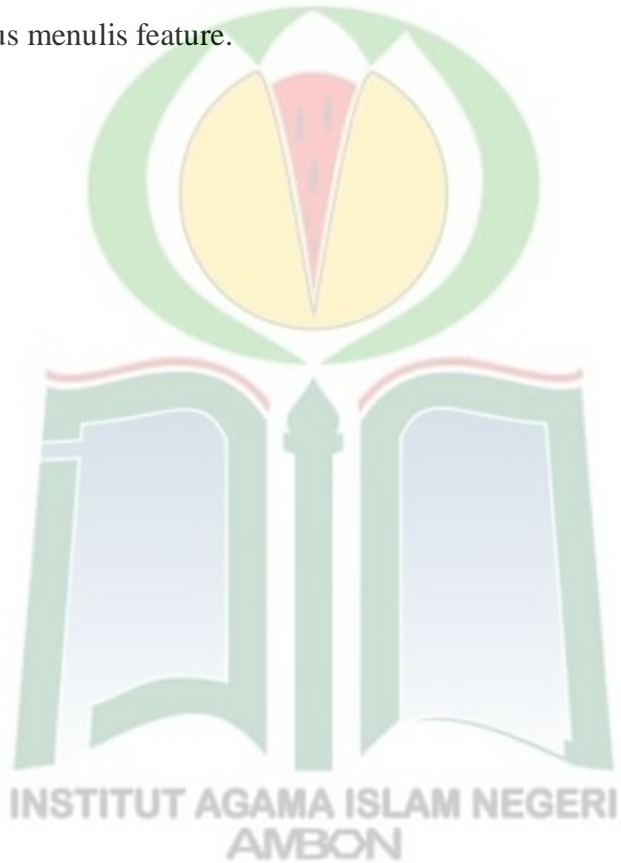
Jawaban : Ya saya mencintai, dari itu saya memilih jurusan jurnalistik. Bagi saya, aneh jika saya memilih jurusan tapi tidak cinta pada jurusannya dan motivasi dimasa mendatang.

4. Ketika saat ini menulis feature yang anda tulis mendapat respon baik dari orang lain. Bagaimana reaksi atau pendapat anda terhadap hal itu ?

Jawaban : Pasti senang, karena tulisan dari saya dianggap bagus. Selain senang dan bangga, hal itu juga sebagai dorongan untuk saya tetap belajar menulis lebih baik lagi.

5. Apakah berprofesi sebagai menulis feature merupakan motivasi terbesar anda sebagai mahasiswa jurnalistik ?

Jawaban : Insha Allah, itulah saya punya motivasi terbesar dan saya akan berusaha untuk terus menulis feature.



## PEDOMAN WAWANCARA

Nama : La Ode Ardi  
Nim : 160204003  
Jurusan : Jurnalistik  
Semester : VII  
Angkatan : 2016  
Informan : 7

1. Sebagai mahasiswa jurnalistik, apakah anda memiliki motivasi dalam menulis feture? Dan bagaimana motivasi anda sebagai mahasiswa jurnalistik untuk menjadi penulisan feature ?

Jawaban : Sabagai mahasiswa jurnalistik saya harus termotivasi untuk menulis feature, karena keinginan menulis feature muncul dari diri saya sendiri ketika lulus di jurusan jurnalistik dan saya akan lebih serius untuk menulis feature supaya saya bisa mencapai impian saya.

2. Untuk berproses dalam menulis feature nantinya, sebagai mahasiswa jurnalistik, apa hal utama yang anda butuhkan ?

Jawaban : pertama materinya, kedua harus banyak membaca dan menulis feature.

3. Apakah memilih jurusan jurnalistik sebagai jurusan juga bentuk dari kecintaan anda terhadap motivasi anda di masa mendatang ?

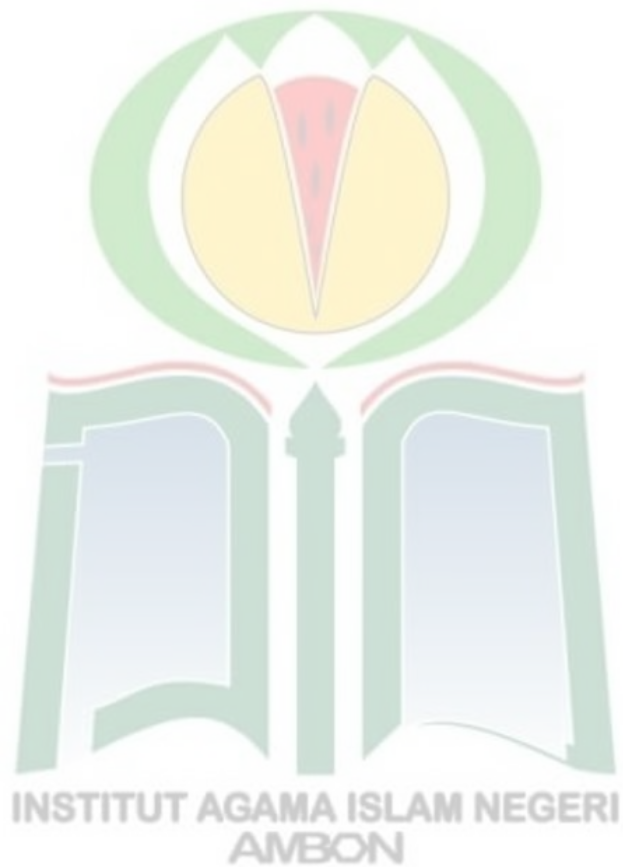
Jawaban : Ketika kita ingin mencapai sesuatu di masa mendatang maka kita harus memulai dari rasa cinta kita pada sesuatu yang kita jalani, seperti memulai dari jurusannya, featurenya dan apapun itu.

4. Ketika saat ini menulis feature yang anda tulis mendapat respon baik dari orang lain. Bagaimana reaksi atau pendapat anda terhadap hal itu ?

Jawaban : Mau gimana lagi, kita harus bangga karena tulisan kita di respon baik dari orang lain.

5. Apakah berprofesi sebagai menulis feature merupakan motivasi terbesar anda sebagai mahasiswa jurnalistik ?

Jawaban : Motivasi atau keinginan terbesar menulis feature, ialah profesi yang bagus, Iya, karena keinginan itu muncul dalam diri saya ketika saya lulus di jurusan ini. Seperti yang saya katakan sebelumnya, bahwa semakin jauh berproses, saya semakin serius memantapkan diri untuk mencapai impian itu.



## PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Samsul Ohoirenan  
Nim : 0140204009  
Jurusan : Jurnalistik  
Semester : XI  
Angkatan : 2014  
Informan : 8

1. Sebagai mahasiswa jurnalistik, apakah anda memiliki motivasi dalam menulis feture? Dan bagaimana motivasi anda sebagai mahasiswa jurnalistik untuk menjadi menulis feature ?

Jawaban : Karena suka membaca dan menulis. Kedua hal itu menurut saya tidak bisa dipisahkan dalam dunia kejournalistikan, karena representasi dari membaca adalah menulis. Kalau hanya berharap pada label sebagai mahasiswa jurnalistik tanpa usaha yang berkaitan, maka tentu impian saya dalam menulis feature dan termovasi untuk menulis feature nantinya tidak mungkin tercapai dan menurut saya, banyak hal di Maluku ini belum terlalu ditulis dan belum terekspos oleh media. Mulai dari ketertinggal pendidikan, tentang kebudayaan dan hal-hal lainnya. Jika nantinya saya menjadi seorang dalam menulis feature maka saya akan menulis feature tentang pendididkan, kebudayaan dan hal-hal lain untuk dipublikasikannya, selanjutnya bagiku motivasi saya berawal dari pa Rudi Fofid Alifuru karena karya tulisannya mampu menyebar kedalam paska konflik dimaluku dan saya sangat termotivasi darinya.

2. Untuk berproses dalam menulis feature nantinya, sebagai mahasiswa jurnalistik, apa hal utama yang anda butuhkan ?

Jawaban : Hal utama yang saya harus kuasai yaitu materi kejournalistikan dan terus melatih kemampuan menulis feature.

3. Apakah memilih jurusan jurnalistik sebagai jurusan juga bentuk dari kecintaan anda terhadap motivasi anda di masa mendatang ?

Jawaban : Yang pastinya saya mencintai keberadaan saya di sini sebagai mahasiswa jurnalistik, sekaligus mencintai motivasi saya nantinya jadi menulis feature. Menurut saya, menunjukkan rasa cinta terhadap keduanya merupakan hal yang wajar.

4. Ketika saat ini menulis feature yang anda tulis mendapat respon baik dari orang lain. Bagaimana reaksi atau pendapat anda terhadap hal itu ?

Jawaban : Siapa yang tidak bangga jika karya featurenya orang lain apresiasi baik. Kalau saya pribadi sangat bangga, karena apresiasi itu juga sebagai tolak ukur bagi saya untuk terus meningkatkan kualitas menulis. Selain itu, hal itu juga meningkatkan semangat serta menumbuhkan saya punya kepercayaan diri untuk terus berkembang.

5. Apakah berprofesi sebagai menulis Feature merupakan motivasi terbesar anda sebagai mahasiswa jurnalistik ?

Jawaban : Saat mendengar jurusan jurnalistik, saya fikir suatu profesi yang sangat mungkin bagi saya cukup sulit namun ketika apa yang memang saya inginkan maka saya akan tetap berusaha dan termotivasi untuk menggapai profesi sebagai seorang penulis feature.

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Rifal Bugis  
Nim : 160204045  
Jurusan : Jurnalistik  
Semester : VII  
Angkatan : 2016  
Informan : 9

1. Sebagai mahasiswa jurnalistik, apakah anda memiliki motivasi dalam menulis feture? Dan bagaimana motivasi anda sebagai mahasiswa jurnalistik untuk menjadi penulisan feature ?

Jawaban : Semenjak masuk di jurusan jurnalistik, saya sempat tanya-tanya terkait jurusan. Disaat saya tahu, saya memantapkan niat untuk menulis feature dan menjadi seorang yang handal dalam menulis feature, karena saya suka profesi yang mengarah pada kontrol sosial.

2. Untuk berproses dalam menulis feature nantinya, sebagai mahasiswa jurnalistik, apa hal utama yang anda butuhkan ?

Jawaban : Kebutuhan ilmu pengetahuan itu sangat penting, apalagi disiplin ilmu yang katong tekuni. Menjadi mahasiswa jurnalistik yang termotivasi untuk jadi menulis feature, sebaiknya kita memantapkan diri dengan ilmu yang berkaitan. Karena hal itulah yang akan membantu kita ke depan jika jadi menulis feature yang sesungguhnya. Kemudian keahlian menulis juga tidak kalah pentingnya dengan materi, karena ahli di materinya saja menurut saya tidak cukup.

3. Apakah memilih jurusan jurnalistik sebagai jurusan juga bentuk dari kecintaan anda terhadap motivasi anda di masa mendatang ?

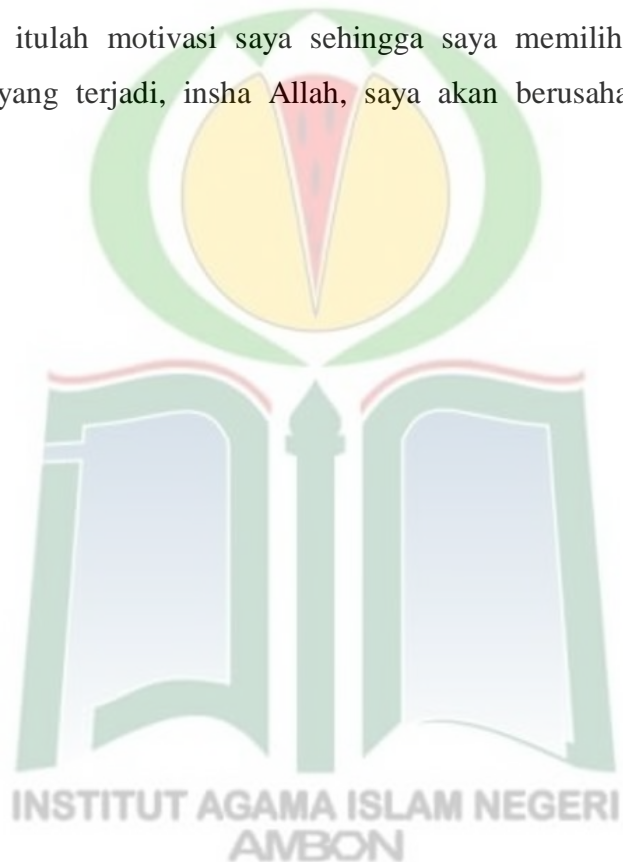
Jawaban : Mencintai ilmu serta motivasi kita kedepan itu merupakan hal penting yang menjaga stabilitas kesuksesan, dengan secara lansung kita juga jadi bagian yang diaggap dalam jurusan.

4. Ketika saat ini menulis feature yang anda tulis mendapat respon baik dari orang lain. Bagaimana reaksi atau pendapat anda terhadap hal itu ?

Jawaban : Bagi saya, suatu pujian atau apresiasi yang baik atas sebuah karya itu merupakan langkah awal untuk terus menulis.

5. Apakah berprofesi sebagai menulis feature merupakan motivasi terbesar anda sebagai mahasiswa jurnalistik ?

Jawaban : Iya itulah motivasi saya sehingga saya memilih jurusan jurnalistik. Apapun yang terjadi, insha Allah, saya akan berusaha untuk jadi menulis feature.





## PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Lin Umagap  
 Nim : 180207048  
 Jurusan : Jurnalistik  
 Semester : III  
 Angkatan : 2018  
 Informan : 10

1. Sebagai mahasiswa jurnalistik, apakah anda memiliki motivasi dalam menulis feture? Dan bagaimana motivasi anda sebagai mahasiswa jurnalistik untuk menjadi penulisan feature ?

Jawaban : Berawal ketika saya melihat jurusan jurnalistik pada formulir pendaftaran mahasiswa baru. Saat itu juga saya sangat tertarik hingga saya memilih masuk di jurnalistik. Setelah itu, impian dalam menulis feature untuk menjadi seorang menulis feature mulai tertanam di benak saya

2. Untuk berproses dalam menulis feature nantinya, sebagai mahasiswa jurnalistik, apa hal utama yang anda butuhkan ?

Jawaban : Apa ya, ya tentu materi-materinya saja.

3. Apakah memilih jurusan jurnalistik sebagai jurusan juga bentuk dari kecintaan anda terhadap motivasi anda di masa mendatang ?

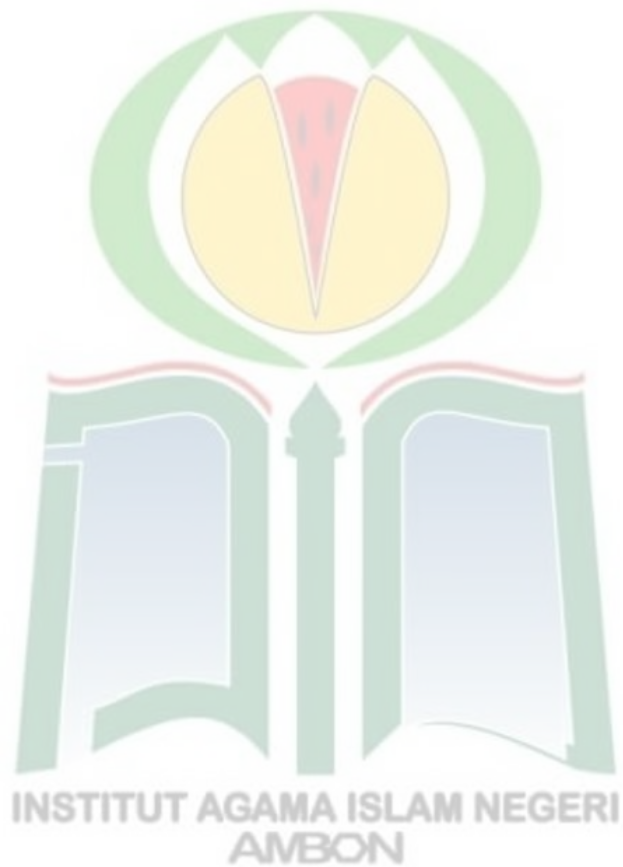
Jawaban : Suda saya sampaikan, bahwa ketika saya melihat jurusan jurnalistik maka itulah rasa cinta saya terhadap jurusan dan mungkin sangat pengaruh untuk masa mendatang.

4. Ketika saat ini menulis feature yang anda tulis mendapat respon baik dari orang lain. Bagaimana reaksi atau pendapat anda terhadap hal itu ?

Jawaban : Bangga, untuk reaksi saya harus lebih giat dalam belajar menulis fiature lagi.

5. Apakah berprofesi sebagai menulis feature merupakan motivasi terbesar anda sebagai mahasiswa jurnalistik ?

Jawaban : Motivasi ya tetap besar, karena saya berada pada jurusan jurnalistik dan memang saya menginginkan profesi itu.



## PEDOMAN WAWANCARA

Nama : M Fauzi Ode  
Nim : 160204013  
Jurusan : Jurnalistik  
Semester : VII  
Angkatan : 2016  
Informan : 11

1. Sebagai mahasiswa jurnalistik, apakah anda memiliki motivasi dalam menulis feture? Dan bagaimana motivasi anda sebagai mahasiswa jurnalistik untuk menjadi penulisan feature ?

Jawaban : Motivasi ingin menulis feature adalah dorongan dari diri sendiri, tanpa ada paksaan dari orang lain. Pada awalya saya sudah tertarik pada jurusan jurnalistik saat hendak mendaftar menjadi mahasiswa baru di IAIN Ambon, karena saya berpikir, masuk ke jurnalistik ke depan pekerjaannya akan menjadi seorang dalam menulis feature. Memang awalnya tertarik pada jurusannya. Tetapi dari ketertarikan itulah motivasi menulis feature itu muncul dalam diri saya.

2. Untuk berproses dalam menulis feature nantinya, sebagai mahasiswa jurnalistik, apa hal utama yang anda butuhkan ?

Jawaban : Kebutuhan terhadap materinya itu sudah pasti. Selain itu, kita harus terus berproses untuk menulis feature.

3. Apakah memilih jurusan jurnalistik sebagai jurusan juga bentuk dari kecintaan anda terhadap motivasi anda di masa mendatang ?

Jawaban : Selain mencintai motivasi jadi menulis feature, menurut saya, menjalin hubungan yang baik dengan pihak jurusan, dengan teman sesama jurusan juga sangat penting untuk proses kedepan. Karena mereka juga memiliki peran terhadap perkembangan saya di bidang kejournalistikan.

4. Ketika saat ini menulis feature yang anda tulis mendapat respon baik dari orang lain. Bagaimana reaksi atau pendapat anda terhadap hal itu ?

Jawaban : Tentunya bangga atas apresiasi itu. saya yakin, pada dasarnya orang lain juga merasa senang jika mereka punya kemampuan dinilai baik. Selain menimbulkan kebanggaan, apresiasi itu juga menambah kepercayaan diri untuk terus mengasah kemampuan.

5. Apakah berprofesi sebagai menulis Feature merupakan motivasi terbesar anda sebagai mahasiswa jurnalistik ?

Jawaban : Berawal ketika saya melihat jurusan jurnalistik pada formulir pendaftaran mahasiswa baru. Saat itu juga saya sangat tertarik hingga saya memilih masuk di jurnalistik. Setelah itu, motivasi jadi menulis feature mulai tertanam di benak saya dan bagi saya motivasi saya berawal dari pa Rudi Fofid Alifuru karena karya tulisannya mampu menyebar kedalam paska konflik dimaluku dan saya sangat termotivasi darinya.

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Ismawan Faudu  
Nim : 170204004  
Jurusan : Jurnalistik  
Semester : V  
Angkatan : 2017  
Informan : 12

1. Sebagai mahasiswa jurnalistik, apakah anda memiliki motivasi dalam menulis feture? Dan bagaimana motivasi anda sebagai mahasiswa jurnalistik untuk menjadi penulisan feature ?

Jawaban : Pertama motivasi itu muncul dari diri saya sendiri, melalui besik ilmu yang saya pelajari. Selain itu saya juga mencontohi para senior-senior jurnalistik yang menuai kesuksesan di bidang kejournalistikan, kemudian saya korelasikan dengan besik ilmu serta motivasi saya, agar menjadi modal untuk saya jadi menulis feature professional nantinya.

2. Untuk berproses dalam menulis feature nantinya, sebagai mahasiswa jurnalistik, apa hal utama yang anda butuhkan ?

Jawaban : Bagi saya, hal utama yang dibutuhkan mahasiswa jurnalistik itu materi kejournalistikan. Hal itu demi meningkatkan intelektual, agar memudahkan kita dalam proses menulis feature.

3. Apakah memilih jurusan jurnalistik sebagai jurusan juga bentuk dari kecintaan anda terhadap motivasi anda di masa mendatang ?

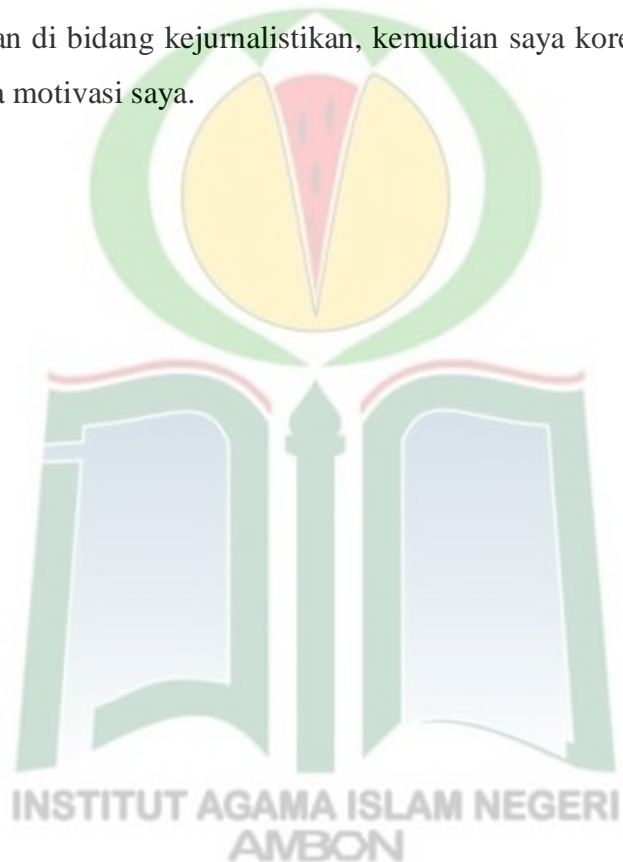
Jawaban : Sangat mencintai motivasi, sehingga saya memilih jurusan jurnalistik. Dari itu dengan mencintai apa yang saya motivasikan, sampai saat ini saya terus belajar menulis dan tetap belajar dengan teman-teman se-jurusan jurnalistik.

4. Ketika saat ini menulis feature yang anda tulis mendapat respon baik dari orang lain. Bagaimana reaksi atau pendapat anda terhadap hal itu ?

Jawaban : Suda sepatutunya saya merasa bangga dan bersyukur, karena tulisan feature saya mendapat respon tersebut.

5. Apakah berprofesi sebagai menulis feature merupakan motivasi terbesar anda sebagai mahasiswa jurnalistik ?

Jawaban : Suda saya jelaskan sebelumnya motivasi itu muncul dari diri saya sendiri, Selain itu juga saya juga mencontohi para senior jurnalistik yang menuai kesuksesan di bidang kejournalistikan, kemudian saya korelasikan dengan besik ilmu serta motivasi saya.



## PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Rani La Husni  
Nim : 180207048  
Jurusan : Jurnalistik  
Semester : III  
Angkatan : 2018  
Informan : 13

1. Sebagai mahasiswa jurnalistik, apakah anda memiliki motivasi dalam menulis feture? Dan bagaimana motivasi anda sebagai mahasiswa jurnalistik untuk menjadi penulisan feature ?

Jawaban : Bukan saja saat masuk di jurusan jurnalistik, melainkan dari dulu keinginan dalam menulis feature untuk menjadi seorang menulis feature itu sudah ada dalam diri saya. Tentu dengan kemampuan yang baik, insha Allah, saya yakin akan mencapai impian itu.

2. Untuk berproses dalam menulis feature nantinya, sebagai mahasiswa jurnalistik, apa hal utama yang anda butuhkan ?

Jawaban : Yang saya butuhkan adalah materi yang saya dapatkan di bangku kuliah.

3. Apakah memilih jurusan jurnalistik sebagai jurusan juga bentuk dari kecintaan anda terhadap motivasi anda di masa mendatang ?

Jawaban : Iya tentu, karena dengan rasa mencintailah akan memotivasikan saya untuk merai motivasi saya di masa yang akan datang.

4. Ketika saat ini menulis feature yang anda tulis mendapat respon baik dari orang lain. Bagaimana reaksi atau pendapat anda terhadap hal itu ?

Jawaban : Bangga karena tulisan feature saya mendapat respon baik dari orang lain.

5. Apakah berprofesi sebagai menulis feature merupakan motivasi terbesar anda sebagai mahasiswa jurnalistik ?

Jawaban : ia sangat besar, karena motivasi dalam menulis feature adalah profesi yang sangat menyenangkan.

## DOKUMENTASI



**Gedung: BAK Fakultas Ushuluddin dan Dakwah**



**Gedung: Kuliah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah**





**Wawancara Ketua Jurusan Jurnalistik Islam**



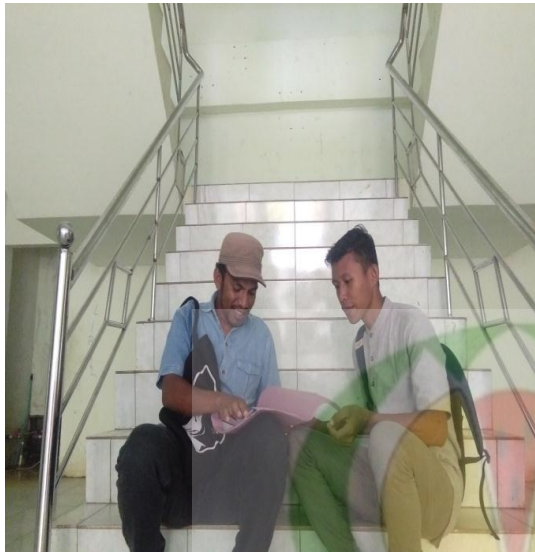
**Wawancara Mahasiswa Jurnalistik Islam semester XI dan semester V**



**Wawancara Mahasiswa Jurnalistik Islam  
semester VII dan semester III**



**Wawancara Mahasiswa Jurnalistk Islam  
semester VII dan III**



**Wawancara Mahasiswa Jurnalistik Islam semester  
VII dan semester III**



**Wawancara Mahasiswa Jurnalistik Islam  
semester IX dan semester III**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**  
Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128  
Telp. (0911) 344816 - Fax. (0911) 344315 Email :research\_ainambon@yahoo.co.id

Nomor : B-1082/In.09/1/1-d/PP.00.9/10/2019 Ambon, 02 Oktober 2019  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth ;  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Di,-  
Tempat

**Assalamu'alikum Wr.Wb**

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, Nomor ; B-682/In.09/3/3-a/TL.00.9/09/2019 tanggal 24 September 2019 perihal Permohonan Ijin Penelitian terhadap mahasiswa :

Nama : Dede Hamdun Rumahuru  
NIM : 140204060  
Smtr/Prodi : XI (Sebelas)/Jurnalistik Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah  
Judul Penelitian : **"Motivasi Menulis Feature Pada Mahasiswa Jurnalistik Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon"**  
Bidang Penelitian : Menulis Feature  
Waktu Penelitian : **1 (satu) Bulan** terhitung **02 Oktober 2019 s/d 02 Nopember 2019**  
Lokasi : **Fakultas Ushuluddin dan Dakwah**

Dengan ini kami tidak berkeberatan untuk mengizinkan kegiatan penelitian mahasiswa tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menjunjung tinggi Etika, Moral dan Budaya Akademik Perguruan Tinggi
2. Mentaati semua ketentuan/Peraturan yang berlaku serta memperhatikan keamanan dan ketertiban umum
3. Melaporkan hasil kegiatan penelitian setelah selesai pelaksanaan penelitian sesuai waktu yang ditentukan

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat dan diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

**Wassalamu'alikum Wr.Wb**



Kepala Biro AUAK,

Dr. Drs. H. Marwan Razak, M.Pd. ✓

Tembusan:  
- Ketua Prodi Jurnalistik Islam  
- Mahasiswa bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128  
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain\_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B- 642 /In.09/3/3-a/TL.00.9/09/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 24 September 2019

Kepada Yth :

Rektor IAIN Ambon

Di-

Ambon

*Assalamualaikum Wr,Wb.*

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Dede Hamdun Rumahuru  
NIM : 140204060  
Jurusan : Jurnalistik Islam  
Alamat : BTN Kanawa Air Kuning Ambon  
Judul Skripsi : *Motivasi menulis feature pada mahasiswa Jurnalistik Islam  
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon*  
Lokasi : Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon  
Waktu : 27 September – 28 Oktober 2019

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terim kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb*



Dekan

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I  
NIP. 19700223 200003 1 002